

**PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PD SIDO JAYA
UNTUK MENCEGAH *FRAUD***



Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

SKRIPSI

**Oleh:
Bobby Melson
2012130080**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**INTERNAL CONTROL FOR SALES AND COLLECTION
CYCLE AT PD SIDO JAYA FOR FRAUD PREVENTION**



*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

UNDERGRADUATE THESIS

By
Bobby Melson
2012130080

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PD SIDO JAYA
UNTUK MENCEGAH *FRAUD***

Oleh:

Bobby Melson

2012130080

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Bobby Melson
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 8 April 1994
NPM : 2012130080
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PD SIDO JAYA UNTUK MENCEGAH *FRAUD*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 23 Juli 2019

Pembuat pernyataan : Bobby Melson



ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki kegiatan operasi, dan kegiatan operasi tersebut terdiri beberapa siklus, yaitu siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus *human resource* dan penggajian, siklus penjualan dan penerimaan kas, dan terakhir siklus finansial. Dari kelima siklus tersebut, siklus penjualan dan penerimaan kas merupakan siklus yang sangat penting, karena dari siklus tersebut perusahaan mendapat keuntungan yang dibutuhkan perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas ini rentan dipengaruhi oleh *fraud*, yaitu perbuatan merugikan yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan sendiri, bila *fraud* tidak dicegah maka keuntungan yang diterima perusahaan akan berkurang, dan akan mempengaruhi *going concern* perusahaan.

Dalam upaya mencegah *fraud* terjadi, diperlukan sebuah pengendalian internal, yaitu sebuah pengendalian yang memastikan bahwa kegiatan operasi perusahaan telah berjalan dengan efektif, efisien, serta memberikan keyakinan yang wajar bahwa laporan keuangan dapat diandalkan, telah terbebas dari *error* dan *fraud*, dan telah mentaati seluruh peraturan yang berlaku. Dengan pengendalian internal yang memadai dan diterapkan dengan baik, diharapkan kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan terbebas dari *fraud*.

Penelitian dilakukan pada PD Sido Jaya, sebuah perusahaan dagang yang terletak di Jalan Jakarta No 20-22, Perumahan Kota Kembang Ruko 32, Bandung, Jawa Barat. PD Sido Jaya telah berdiri sejak tahun 1985, dan memiliki tiga kantor cabang yang ditempatkan di Jakarta, Solo, dan Cirebon. PD Sido Jaya menawarkan produk berupa kain corak (*dobi*) dan kain polos (*mori*) yang siap diolah menjadi pakaian untuk dijual kembali oleh customer.

Berdasarkan siklus penjualan dan penerimaan kas yang berlaku, komponen pengendalian internal yang diterapkan, dan pencegahan *fraud* yang diterapkan perusahaan, diidentifikasi *inherent risk* apa yang dihadapi perusahaan dan dampaknya, faktor risiko *fraud* yang ada dan pencegahannya, selanjutnya menafsirkan risiko *fraud* tersebut, untuk melihat pengaruh pengendalian internal yang diterapkan perusahaan terhadap siklus penjualan dan penerimaan kas. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa siklus penjualan dan penerimaan kas dilakukan seluruhnya oleh *owner*, sehingga meminimalisir *opportunity* untuk melakukan *fraud*, dan pengendalian internal yang diterapkan perusahaan berfokus pada penanaman moral untuk memperbaiki *attitude* karyawan dan mendorong karyawan untuk menjalani gaya hidup sehat, sehingga mengurangi *incentives* dan *pressure* untuk melakukan *fraud*. Saran yang diberikan untuk PD Sido Jaya adalah untuk menerapkan prosedur dengan *segregation of duties* yang memadai, serta mempersiapkan dan melatih seseorang untuk menjadi penerus *owner* agar ketika terjadi pergantian kepemilikan perusahaan, *owner* yang baru dapat bekerja sebaik *owner* sebelumnya.

Kata kunci: pengendalian internal, faktor risiko *fraud*, siklus penjualan dan penerimaan kas.

ABSTRACT

Every company has its own activities, and these activities are made up of five cycles, which are expenditure cycle, production cycle, human resource and payroll cycle, sales and collection cycle, and financing cycle. Out of these five cycles, sales and collection cycle is a very important cycle, because this cycle generates the profit that is needed for every company to survive. Sales and collection cycle has a high risk exposure of fraudulence, an intentional act to gain something for personal needs at the cost of others, if nothing is done to prevent these frauds, then the profit generated by the company will decrease, and the company's going concern will be doubted.

To prevent these frauds, an adequate internal control is needed. Internal control is a set of policies and procedures designed to provide management with reasonable assurance that the company achieves its objectives and goals. If there is an adequate internal control and it has been implemented properly, then the company's operation will be effective, efficient, and free from frauds.

The research was conducted in PD Sido Jaya, which was located at Jalan Jakarta No 20-22, Perumahan Kota Kembang Ruko 32, Bandung, West Java. PD Sido Jaya was established in 1985. PD Sido Jaya also has three branches which are located in Jakarta, Solo, and Cirebon. PD Sido Jaya offers two kinds of clothes for its customers, the clothes are patterned clothes (dobi) or plain clothes (mori), which is ready to be processed further to become clothes for its customer as salesable goods.

Based on the result of observation in sales and collection cycle of PD Sido Jaya, its internal control components, and fraud prevention which are implemented by PD Sido Jaya, this study had identified the inherent risks that the company faced, fraud risks factors, and then assessed the fraud that the company faced, to find out how much those risks affects the sales and collection cycle of the company. Findings showed that every activities in sales and collection cycle is done by the owner, so there is almost no opportunity to commit fraud, and the internal control is focused in the moral value to employees to fix their attitude, and urge them to live a wholesome lifestyle to reduce incentives or pressure to commit fraud. PD Sido Jaya is suggested to implement a procedure with adequate segregation of duties, and to groom a successor to be the next owner, because if there is a change of owner, the new owner has to be able to keep up with what his predecessor was capable of, in order for the company to survive like it always had.

Keywords: internal control, fraud risks factor, sales and collection cycle

KATA PENGANTAR

Terima kasih Tuhan, atas jalan keluar masalah, dan kesehatan yang diberikan, terima kasih juga kepada seluruh keluarga dan teman penulis yang selalu menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Skripsi ini berisi penulisan yang dilakukan di kota Bandung dengan judul **“PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PD SIDO JAYA UNTUK MENCEGAH FRAUD”**. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam penulisan telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, di samping sebagai pemenuhan kewajiban sebagai mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini, banyak pihak yang membantu penulis hingga penulisan ini selesai, untuk itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bpk. Rudito Wijanto selaku ayah penulis, atas segala jasa dan nilai-nilai kehidupan yang telah ayah berikan kepada penulis. Semoga penulis bisa mewujudkan harapan ayah semasa hidup yang tidak sempat terwujud, dan membuktikan bahwa pengorbanan yang papa lakukan semasa hidup tidak sia-sia
2. Ibu Eti Herawati selaku ibu penulis, atas perjuangan yang telah dilakukan sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan hingga kuliah dan menyelesaikan skripsi. Setiap keringat yang tercurur dan air mata yang telah diteteskan oleh ibu, kelak akan dibalas dengan senyuman di wajah ibu.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapi sikap anak didiknya, untuk terus memberikan motivasi, nasehat, dan waktu yang selalu diluangkan dan diberikan untuk membimbing anak didiknya.
4. Ibu Muliawati, SE., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala ilmu dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi UNPAR. Terima kasih telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan yang ada.
6. Endang Komarudin, S.Sos., S.pd. selaku paman penulis. Terima kasih telah membantu penulis dalam perjalanan kuliah penulis dan perjalanan hidup keluarga penulis. Semoga kelak penulis bisa membalas jasa paman dan menjadi individu yang melampaui semua harapan.
7. How Eng, Hong Nyo selaku saudara penulis. Terima kasih telah menunjukkan pada penulis arti persaudaraan dan keluarga yang sesungguhnya. Semoga penulis bisa membalas semua dukungan dan kebaikan yang penulis terima.
8. Johannes Anthonius Haryanto, Nicholas Alan Darma, dan Rainer Nugroho Kasnadija. Terima kasih telah menjadi sahabat bagi penulis dan bersedia menyemangati penulis dengan segala cacian, hinaan, dan segala kebodohan lain yang tidak pernah gagal membuat penulis tersenyum dan tertawa selama ini. Semoga kami bisa tetap menjadi sahabat selamanya.
9. Aldri Prasetyo Unamo, Anthony Susanto, Dwiki Narendra, Teuku Fauzan Azhari, Jason Samuel. Terima kasih telah menghiasi masa perkuliahan penulis dengan segala canda tawa, perdebatan jalan hidup, serta segala hal yang kami lakukan bersama. Semoga pertemanan kami tak lekang oleh waktu dan jarak.
10. Ridzki Andiono Putro. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat mengubah hobi penulis menjadi sesuatu yang menghasilkan dan membantu hidup penulis selama masa perkuliahan. Semoga di masa depan, kita masih bisa saling berteman.
11. Seluruh teman yang terhimpun dalam grup line “*Wibu Wibu Nii*” Terima kasih karena telah senantiasa memberikan hiburan yang menaikkan semangat penulis ketika penulis membutuhkannya.
12. Seluruh teman yang terhimpun dalam *guild* “*Etheria*” dan “*INDOminus*”. Terima kasih telah menjadi teman bermain penulis dan menghibur penulis selama ini.

13. Semua teman dan pihak lain yang telah membantu penulis namun tidak disebutkan di atas karena tidak memungkinkan bagi penulis untuk menyebut semua pihak satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun pemakaian kalimat dan kata-kata yang tepat, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bandung, 22 Juli 2019

Bobby Melson

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Tujuan Audit.....	7
2.1.2. Jenis-Jenis Audit.....	8
2.1.3. <i>Management Assertions</i>	10
2.1.4. <i>Audit Objectives</i>	12
2.1.5. <i>Audit Risk Model</i>	17
2.1.6. <i>Audit Evidence</i>	18
2.2. Pengendalian Internal.....	19
2.3. Komponen Pengendalian Internal	19
2.4. <i>Fraud</i>	22
2.4.1. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	22
2.4.2. Faktor Risiko <i>Fraud</i>	23
2.5. <i>Fraud Risk Assessment</i>	24
2.5.1. <i>Professional Skepticism</i>	24
2.5.2. <i>Sources of Information to Assess Risks Fraud</i>	24
2.5.3. <i>Documenting Fraud Assessments</i>	26
2.6. Pencegahan <i>Fraud</i>	27

2.7. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	30
2.7.1. <i>Accounts and Classes of Transactions in the Sales and Collection Cycle</i>	30
2.7.2. <i>Business Functions in the Cycle and Related Documents and Records</i>	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.2. Langkah-Langkah Penelitian	36
3.1.3. Periode dan Waktu Penelitian.....	37
3.1.4. Objek Penelitian.....	37
3.2. Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	38
3.2.1. Visi Perusahaan.....	39
3.2.2. Misi Perusahaan	39
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan	39
3.2.4. <i>Job Description</i> Perusahaan.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Lingkup dan Tujuan Pembahasan	42
4.2. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	42
4.2.1. Prosedur Penerimaan Pesanan	43
4.2.2. Proses Produksi.....	44
4.2.3. Prosedur Pengiriman.....	45
4.2.4. Prosedur Penagihan dan Penerimaan Kas.....	47
4.3. Pemahaman Atas Komponen-Komponen Pengendalian Internal	48
4.3.1. <i>Control Environment</i>	48
4.3.2. <i>Risk Assessment</i>	53
4.3.3. <i>Control Activities</i>	54
4.3.4. <i>Information and Communication</i>	59
4.3.5. <i>Monitoring</i>	60
4.4. Pemahaman Atas Pencegahan <i>Fraud</i>	61
4.5. <i>Inherent Risk</i> Yang Teridentifikasi	67
4.6. Faktor Risiko <i>Fraud</i> Yang Teridentifikasi	76

4.7. Penafsiran Risiko <i>Fraud</i>	80
4.8. Pengaruh Pengendalian Internal Pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	84
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hubungan Antar <i>Management Assertions</i>	12
Tabel 2.2. Hubungan Antara <i>Management Assertions</i> Dengan <i>Transaction-Related Audit Objectives</i>	14
Tabel 2.3. Hubungan Antara <i>Management Assertion</i> Dengan <i>Balance-Related Audit Objectives</i>	15
Tabel 2.4. Hubungan Antara <i>Management Assertion</i> Dengan <i>General Presentation and Disclosure-Related Audit Objectives</i>	17
Tabel 4.1. Matriks <i>Inherent Risk</i>	73
Tabel 4.2. Matriks Faktor Risiko <i>Fraud</i>	79
Tabel 4.3. Matriks Risiko <i>Fraud</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	23
Gambar 2.2. <i>Sources of Information Gathered to Assess Fraud Risks</i>	26
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PD Sido Jaya.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Produk Yang Dijual PD Sido Jaya
- Lampiran 2. Dokumen Yang Digunakan PD Sido Jaya
- Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perubahan zaman dan kemajuan teknologi, persaingan bisnis saat ini menjadi semakin ketat karena banyaknya pesaing dan kemunculan pesaing baru, maka dari itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari kegiatan operasinya agar perusahaan mampu bersaing. Bukan hanya agar perusahaan dapat terus berdiri (*going concern*), tetapi juga agar perusahaan dapat berkembang dan mewujudkan visi dan misinya.

Kegiatan operasi perusahaan terdiri dari berbagai siklus, siklus-siklus tersebut yaitu siklus pengeluaran, dimana perusahaan mengeluarkan biaya untuk membeli barang dan membayar jasa yang diperlukan untuk kegiatan operasi perusahaan, siklus produksi dimana perusahaan memproses bahan baku menjadi barang jadi, siklus *human resource* dan penggajian, dimana perusahaan mempekerjakan dan menggaji karyawan, siklus penjualan dan penerimaan kas dimana perusahaan menjual barang atau jasanya dan menerima pembayaran atas barang atau jasa yang dijual, dan terakhir siklus finansial, dimana perusahaan membayar kreditor dan membagikan keuntungan kepada *investor*.

Dari semua siklus yang ada, siklus penjualan dan penerimaan kas merupakan siklus yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan (*going concern*) karena dari siklus ini perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Jika siklus penjualan dan penerimaan kas tidak berjalan dengan efektif dan efisien, keuntungan perusahaan akan menurun, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kegiatan operasinya dan keberlangsungan perusahaan (*going concern*) akan diragukan. Agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang memadai.

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dibuat untuk memberikan keyakinan yang wajar (*reasonable assurance*) bahwa laporan finansial perusahaan dapat diandalkan, terbebas dari kesalahan (*error*) atau kecurangan (*fraud*),

kegiatan operasi perusahaan telah berjalan dengan efektif dan efisien, dan perusahaan telah mentaati peraturan dan hukum yang berlaku. Jika pengendalian internal perusahaan tidak baik atau tidak dijalani oleh karyawan perusahaan mulai dari manajemen atas hingga manajemen bawah, maka selain kegiatan operasi perusahaan tidak efektif dan efisien, juga bisa terjadi kecurangan (*fraud*) yang berdampak buruk bagi perusahaan.

Fraud adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok tertentu dan merugikan kelompok lain. *Fraud* wajib dicegah, karena jika *fraud* dibiarkan terjadi, maka selain akan merugikan perusahaan, juga menyebabkan terulangnya *fraud* tersebut, memunculkan *fraud* lain, dan lama-kelamaan menjadi budaya kerja yang tidak kondusif dimana *fraud* dianggap sebagai hal yang wajar, maka pembiaran *fraud* adalah hal yang sangat merugikan bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PD. Sido Jaya. PD. Sido Jaya merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang industri tekstil. Perusahaan membeli bahan baku berupa benang, yang kemudian diantarkan ke pabrik tenun untuk ditenun, sehingga menjadi kain setengah jadi, kemudian kain setengah jadi tersebut diberikan ke pabrik *bleaching* untuk diproses lebih lanjut hingga menjadi kain yang digunakan sehari-hari dan siap untuk dijual. Pengendalian internal dalam siklus penjualan dan penerimaan kas belum memadai, namun perusahaan bergantung pada *compensating control* atau *alternative control* sebagai pengganti pengendalian internal, hal ini dapat dibuktikan dengan minimnya *segregation of duties*, hampir semua hal yang dilakukan perusahaan diawasi, diperiksa, atau dilakukan langsung oleh satu orang, yaitu *owner*.

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini adalah pengendalian internal dalam perusahaan dan dampak pada PD Sido Jaya bila tidak ada pengendalian internal yang memadai pada siklus penjualan dan penerimaan kas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PD Sido Jaya?

2. Apakah PD Sido Jaya memiliki pengendalian internal yang memadai pada siklus penjualan dan penerimaan kas?
3. Apakah ada indikasi terjadinya *fraud* dalam perusahaan berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana siklus penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PD Sido Jaya.
2. Mengetahui apakah PD Sido Jaya memiliki pengendalian internal yang memadai pada siklus penjualan dan penerimaan kas.
3. Mengetahui apakah ada indikasi terjadinya *fraud* dalam perusahaan berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi:

1 Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi perusahaan dalam mempertimbangkan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas di perusahaan.

2 Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dengan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang pentingnya pengendalian internal dan dampaknya bagi siklus penjualan dan penerimaan kas suatu perusahaan.

3 Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dengan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pentingnya pengendalian internal dan dampaknya bagi siklus penjualan dan penerimaan kas suatu perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki kegiatan operasi, yang terdiri dari siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus *human resource* dan penggajian, siklus penjualan dan

penerimaan kas, dan siklus finansial. Kegiatan produksi perusahaan pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan, keuntungan ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam memastikan keberlangsungan perusahaan (*going concern*).

Dalam menjalankan kegiatan operasi, perusahaan berhadapan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah *fraud*. Menurut Arens dkk (2017:354), pengertian *fraud* adalah:

“As a broad legal concept, fraud describes any intentional deceit meant to deprive another person or party of their property or rights”

Sehingga dapat dikatakan bahwa *fraud* merupakan perbuatan merugikan dan disengaja yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri dengan mengambil hak orang lain atau pihak lain. Meski *fraud* dapat ditemukan dalam setiap siklus yang ada, *fraud* kerap ditemukan dalam siklus penjualan dan penerimaan kas.

Menurut Arens dkk (2017:354), *fraud* dapat dilakukan oleh pihak *management* atau karyawan. Bila *fraud* dilakukan oleh *management*, maka *fraud* yang terjadi merupakan *fraud* yang berkaitan dengan laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Bila *fraud* dilakukan oleh karyawan, maka *fraud* yang terjadi merupakan *fraud* yang berkaitan dengan penyalahgunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi karyawan. Kedua jenis *fraud* tersebut akan mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan (*going concern*).

Dalam memastikan bahwa siklus penjualan dan penerimaan kas berlangsung dengan semestinya, dan mencegah terjadinya *fraud*, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal dikatakan memadai bila pengendalian internal tersebut memenuhi kriteria tertentu, seperti *COSO's Internal Control – Integrated Framework* sebagaimana dikutip di Arens dkk (2017:312).

Dalam upaya mengetahui apakah pengendalian internal telah memenuhi kriteria yang ada, perlu diadakan proses audit. Proses audit wajib dijalankan oleh seorang auditor yang kompeten dan tidak memihak agar hasil audit yang dilakukan dapat diandalkan. Apabila pengendalian internal tidak memadai, maka

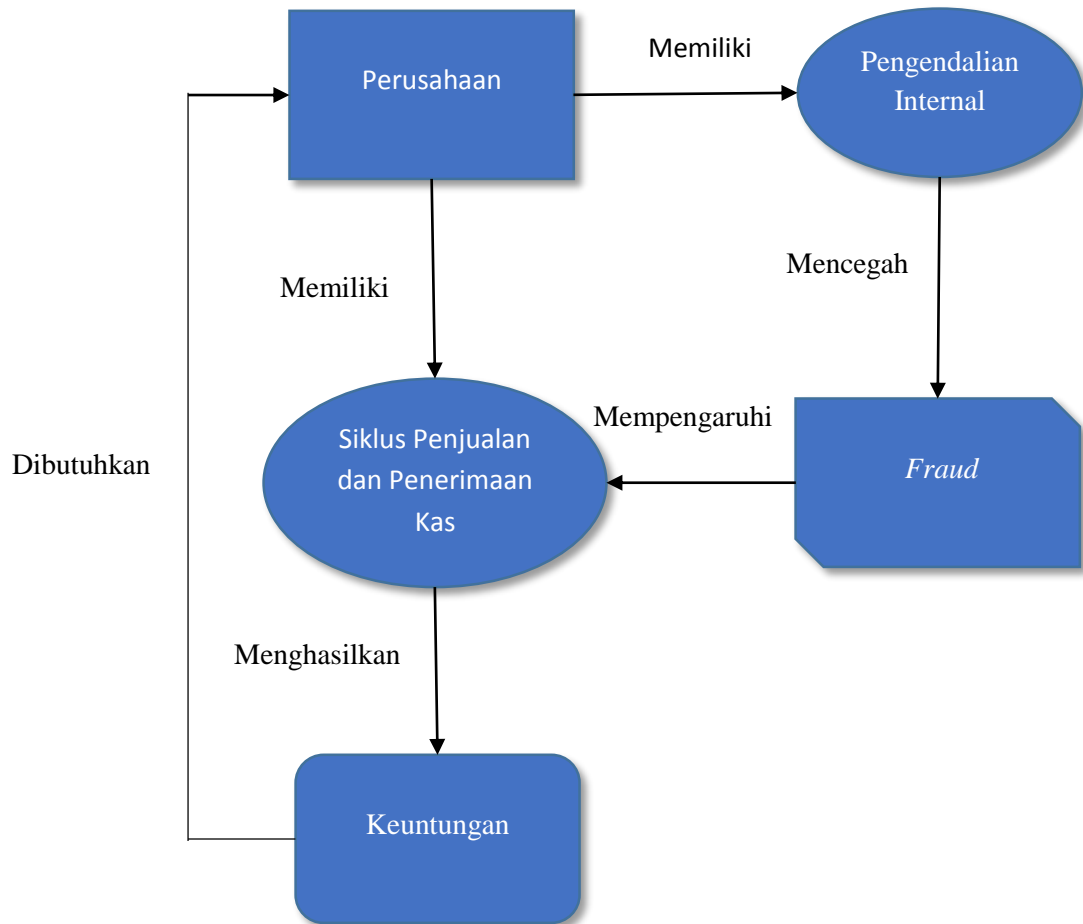
auditor dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengendalian internal perusahaan.

Selain pengendalian internal yang memadai, perusahaan juga perlu mempertimbangkan penyebab terjadinya *fraud* untuk mencegah terjadinya *fraud*. Penyebab terjadinya *fraud* disebut dengan *fraud triangle* yang terdiri dari *incentives / pressure, opportunity*, dan *attitude / rationalization* sebagaimana dikutip dari Arens dkk (2017:355-359).

Apabila pengendalian internal perusahaan sudah memadai dan faktor penyebab *fraud* telah diatasi, maka kegiatan operasi perusahaan akan berjalan lancar dan mengamankan keuntungan perusahaan, yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mempertahankan perusahaan.

Berikut ini merupakan gambaran akan pemikiran yang menjadi dasar penelitian ini:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Arens, dkk. (2017) diadaptasi

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi perusahaan, dan menganalisis pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dan pengaruhnya pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Perusahaan yang diteliti adalah PD Sido Jaya, sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang industri tekstil.